

## **Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian “Pernikahan Beda Agama” pada Database Dimensions**

**Anida Farroh<sup>1</sup>, Busro Busro<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[anidafarroh56@gmail.com](mailto:anidafarroh56@gmail.com), [busro@uinsgd.ac.id](mailto:busro@uinsgd.ac.id)

### **Abstract**

Interfaith marriage is a phenomenon that is often found in Indonesia. In this case, this study aims to determine the overall development of interfaith marriage research. In this study the method used is a quantitative method that serves to identify research trends. This study uses international publication data sourced from database dimensions. This study investigates research areas, research trends, researchers and places of publication regarding interfaith marriage research. The results of the research, show that research on interfaith marriage is still developing and being studied by experts. In the research category, interfaith marriage is dominantly studied in the study of philosophy and religion. The development trend of interfaith marriage research tends to increase every year with the largest number of studies occurring in 2020. Researchers with the highest number of publications, namely 6 times, were published by Suzy. S. Azeharie from Tarumanagara University, Indonesia. Places of publication of research on interfaith marriage are dominated by the Al-Hukama journal and the Psiko Borneo Journal, the Scientific Journal of Psychology.

**Keywords:** Bibliometrics; Dimensions; Marriage; Religion

### **Abstrak**

Pernikahan beda agama merupakan fenomena yang sering dijumpai di Indonesia. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan penelitian pernikahan beda agama secara menyeluruh. Dalam analisis ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang berfungsi untuk

mengidentifikasi tren penelitian dan analisis ini memanfaatkan data penerbitan internasional yang sumbernya berasal dari database dimensions. Studi ini menyelidiki wilayah penelitian, tren penelitian, peneliti dan tempat publikasi mengenai penelitian pernikahan beda agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian tentang pernikahan beda agama masih terus berkembang dan dikaji oleh para ahli. Pada kategori riset pernikahan beda agama dominan diteliti dalam studi filsafat dan agama. Tren perkembangan penelitian pernikahan beda agama cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020. Peneliti dengan jumlah publikasi paling tinggi yaitu sebanyak 6 kali yang dipublikasikan oleh Suzy. S. Azeharie dari Universitas Tarumanegara, Indonesia. Tempat publikasi penelitian pernikahan beda agama didominasi oleh jurnal Al-Hukama dan Jurnal Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi.

**Kata Kunci:** Agama; Bibliometrik; Dimensions; Pernikahan

## Pendahuluan

Studi tentang "Pernikahan Beda Agama" semakin banyak diminati oleh para ahli, karena nikah berbeda agama itu merupakan salah satu fenomena yang sering dijumpai di Indonesia. Fenomena maraknya pernikahan berbeda agama ini sudah berlangsung lama di masyarakat Indonesia, yakni perkawinan artis Katon Bagaskara dengan Ira Wibowo, Ari Sihasale dengan Nia Zulkarnaen, Frans dengan Amara. Pernikahan ini dilakukan dengan cara menikah di luar negeri atau salah satu pihak tunduk pada agama pasangannya. Surat nikah yang mereka peroleh dari luar negeri kemudian didaftarkan di Kantor Catatan Sipil. Perkawinan beda agama merupakan isu sensitif di masyarakat dan sampai saat ini belum mendapat pengakuan hukum (Ratnaningsih, 2016). Berdasarkan penelusuran di aplikasi dimensions ditemukan ada 2,848 publikasi yang tercatat (Dimensions, 2022). Hal yang sama juga terlihat pada penelusuran di google scholar tercatat ada 68.700 publikasi yang ditemukan (Scholar, 2022). Dengan demikian, kajian tentang pernikahan beda agama ini perlu untuk dipetakan lebih lanjut dan dikaji lebih dalam.

Penelitian terkait dengan pernikahan beda agama sudah banyak diteliti oleh para ahli. Sejauh pengamatan penulis tentang pernikahan beda agama, ditemukan ada 2 kategori yang sudah diteliti. Pertama, penelitian yang meneliti pernikahan beda agama menurut pandangan Islam (Amri,

2020; Asiyah, 2015; Cahya, 2018; Ilham, 2020; Jalil, 2018). Kategori kedua penelitian pernikahan beda agama ditinjau dari pendapat selain agama Islam (Firmansyah, 2013; Makalew, 2013; Sipayung, 2021; Wenno, 2021; Wungow, 2015). Dari beberapa kategori penelitian pernikahan beda agama tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian pernikahan beda agama secara menyeluruh.

Penelitian ini berusaha melengkapi dan menjawab kekurangan studi literatur yang sudah dipaparkan di atas. Peneliti akan lebih memfokuskan pada pemetaan perkembangan penelitian pernikahan beda agama secara komprehensif dan mendalam. Sejalan dengan itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut dapat dirumuskan empat pertanyaan, di antaranya: a) Kajian bidang ilmu apa sajakah yang meneliti tentang pernikahan beda agama, b) Bagaimana perkembangan jumlah publikasi tentang penelitian pernikahan beda agama setiap tahunnya, c) Siapa sajakah yang meneliti tentang pernikahan beda agama, d) Dimana lokasi penerbitan yang menerbitkan penelitian tentang pernikahan beda agama. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi pokok pembahasan utama dalam penelitian ini.

## **Literatur Review**

### ***Bibliometrik***

Analisis bibliometrik adalah kajian bibliografi kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada dugaan bahwa seorang peneliti melakukan penelitiannya dan harus membicarakan hasilnya kepada rekan-rekannya. Hal ini akan memberi manfa'at untuk memajukan dan mengembangkan wawasan atau pemahaman jikalau peneliti melakukan kegiatan bersama untuk mempelajari tema penelitian tertentu. Di dalam suatu penelitian tentunya dibutuhkan penjelasan dari hasil karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya yang juga pernah dilakukan oleh rekan sejawat. Dalam gaya input - output klasik itu menerangkan proses penelitian ilmiah, publikasi direkomendasikan untuk menyediakan *output* pengetahuan. Hampir semua penerbitan berupa artikel dan monograf ilmiah yang dikenal sebagai pernyataan definitif hasil penelitian.

Glanzel berpendapat bahwa ada tiga komponen bibliometrik, antara lain: a) *bibliometrics for bibliometricians* (bibliometrik untuk ahli bibliometrik) adalah domain utama penelitian bibliometrik dan mengikuti cara tradisional berguna sebagai metodologi penelitian; b) *bibliometrics for scientific disciplines* (bibliometrik untuk disiplin ilmu), yaitu mengingat bahwa peneliti bekerja yang berorientasi pada ilmiah, minat mereka sangat kuat dalam bidang spesialisasi mereka dan besar kemungkinan untuk

perbatasan bersama dengan penelitian kuantitatif dalam pencarian pengetahuan tentang informasi; c) bibliometrics for science policy and management (bibliometrik untuk ilmu kebijakan dan manajemen), adalah domain evaluasi penelitian dalam berbagai topik penelitian (Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, 2018).

### ***Pernikahan***

Disebutkan pada pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974: "Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa." Artinya pernikahan itu harus berdasar kepada agama dan kepercayaan masing-masing. Sebagaimana tercantum pada Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974: "Pernikahan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu." Lalu pada penjelasannya disebutkan rumusan dalam Pasal 2 ayat (1): "Tidak ada perkawinan di luar hukum masing-masing agama dan kepercayaan menurut UUD 1945."

Yang dimaksud dengan undang-undang masing-masing agama dan kepercayaan meliputi ketentuan undang-undang yang berlaku bagi kelompok agama dan kepercayaan itu sepanjang undang-undang itu tidak bertentangan atau tidak ditentukan lain. Hazairin dalam bukunya *Review UU No. 1 Tahun 1974* mengatakan bahwa sebagai umat Islam sangat tidak dimungkinkan menikah dengan melanggar hukum yang ada dalam agama Islam, begitu pun untuk umat Kristiani dan untuk umat Hindu atau Budha seperti yang terdapat di Indonesia.

Salah satu isu mendasar yang masih ada dalam Undang-undang perkawinan adalah perkawinan berbeda agama. Yang dimaksud dengan percaya ialah benar-benar meyakini kebenaran suatu ajaran, dan ini termasuk meyakini ajaran keagamaan. Sementara itu agama sangat berhubungan dengan keyakinan yang tergambar dalam ajaran ibadah dan keharusan agama tertentu kepada Tuhannya. Dengan begitu keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan tidak serupa dengan agama. Eksistensi agama sebagai sistem untuk mengetahui dan beriman kepada Allah setidaknya ditandai dengan adanya kitab Allah yang suci, nabi sebagai utusan dan umat sebagai pendukungnya (Rosidah, 2013).

### ***Agama***

Agama adalah sesuatu yang wajib diketahui arti yang terkandung di dalamnya, dan agama dilandasi oleh sifat kejiwaan berupa kepercayaan,

maka dari itu kuat atau rapuhnya agama tergantung pada sejauh mana kepercayaan itu tertanam dalam jiwa. Karenanya, dengan mengetahui makna yang terkandung dalam agama, orang yang beragama bisa merasakan kelembutan dan ketenangan yang dapat kita ambil dari ajaran agama itu. Sehingga dalam menyampaikan pengertian agama diperlukan pemikiran yang matang, karena hal ini bukanlah hal yang gampang dan mudah untuk dilakukan (Asir, 2014).

Agama merupakan problem sosial, karena berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kajian ilmu-ilmu sosial. Oleh karena itu ilmu-ilmu agama pada hakekatnya merupakan bagian dari ilmu Sosiologi, Psikologi dan Antropologi. Agama dalam konsep al-Qur'an memuat makna tertinggi yaitu agama Islam yang berguna sebagai rahmatan lil 'alamin bagi manusia dan seluruh alam. Tentu Allah SWT. telah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa sesungguhnya agama yang paling baik di sisi Allah itu hanyalah Islam. Oleh sebab itu, benar bahwa agama Islam dapat menjamin kesejahteraan dan keselamatan bagi manusia yang mempelajarinya sebagai amalan yang benar guna mencapai kemuliaan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Jika dilihat dari sisi makna dan fungsinya, berarti agama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu mencari kebahagiaan abadi. Agama adalah kebutuhan alamiah manusia akan kemuliaan dan kebahagiaan sejati (Miskahuddin, 2017).

### ***Dimensions***

Dimensions merupakan program analisis data yang bersifat dinamis dan mudah dipakai yang memungkinkan Anda menemukan dan menganalisis data penelitian dengan mudah. Dimensions adalah gabungan berbagai data publikasi yang terhubung dengan ekosistem analisis yang beragam. Dimensions juga merupakan saluran untuk menemukan referensi penelitian dan mengukur dampak publikasi nilai statis. Dimensions adalah hubungan data pengetahuan digital (sains digital) global yang cukup dengan sistem penelitian modern. Dimensions memiliki tujuan untuk: 1) menyediakan program publikasi analisis data yang mutakhir untuk memenuhi kebutuhan organisasi analisis data, *angel investor* (penyandang dana), dan penerbit; 2) mengurangi hambatan untuk mengakses dan biaya untuk mengakses data penelitian; 3) menyediakan program metrik (statistik) yang jelas dan signifikan.

Dimensions juga memberikan informasi mengenai status akses terbuka dan indeksasi publikasi terkini. Pengguna tidak hanya dapat melihat status akses "Terbuka/Tertutup" dari suatu karya penelitian, akan

tetapi juga dapat melihat status publikasi jurnal akses terbuka (Gold OA) dan yang diarsipkan dalam tempat penyimpanan (Green OA) jika data yang disimpan tidak sepenuhnya terbuka atau dapat diakses. Melalui Dimensions, kita juga dapat melihat dan mencari berbagai data publikasi yang terdaftar di dalamnya, dari sebelum diterbitkan hingga setelah diterbitkan (Nashihuddin, 2020).

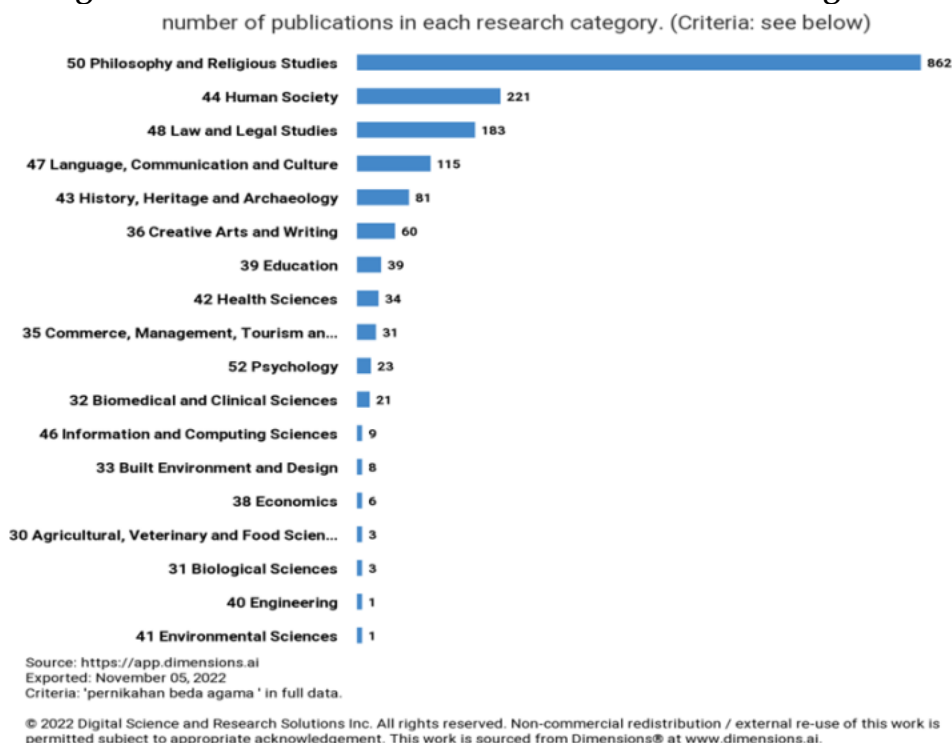
### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kuantitatif. Metode ini berfungsi untuk mengenali tren analisis dengan tema “Pernikahan Beda Agama”. Analisis bibliometrik dipakai untuk melihat publikasi mengenai ruang lingkup riset untuk mengenali tren penelitian, skema (konsep), dan kata kunci yang dibutuhkan (Bhattacharya, 2004). Penelitian ini menggunakan data publikasi internasional tentang pernikahan beda agama yang bersumber dari database dimensions ([www.app.dimensions.ai](http://www.app.dimensions.ai)). Penelitian bibliometrik ini mengacu pada tulisan ilmiah, metode analisis dan tren subjek pada pernikahan beda agama. Para ahli memakai teknik bibliometrik agar lebih memahami pokok bahasan, yang dalam hal ini adalah Perkawinan Beda Agama.

Adapun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu: menentukan kata kunci, mencari data, memilih artikel (dengan batasan), memvalidasi data, dan analisis data dengan gambaran (visualisasi). Untuk menentukan kata kunci dilakukan mengikuti tujuan penelitian ini yaitu kajian tentang perkawinan beda agama. Maka dari itu, kata kunci yang diambil adalah “Pernikahan beda agama” atau “*Marriage/religion*” sama dengan kata kunci yang sudah umum mengenai tema pernikahan beda agama. Lalu Penulis mencari data sesuai kata kunci yang telah diambil pada database dimensions, pencarian kata kunci tersebut dilakukan dalam satu hari pada 05 November 2022, untuk menjauhi simpangan pembaharuan perharinya sebab basis data terus menggabungkan dan memperbarui data. Hasil pencarian data pada database *dimensions* lalu diseleksi dan di validasi agar data dapat dibaca dan diteliti. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu jenis publikasi, perkembangan publikasi per tahun, peneliti paling produktif, jumlah publikasi lembaga dan negara, dan lokasi penerbit. Kategorisasi tersebut lalu dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

## Hasil dan Pembahasan

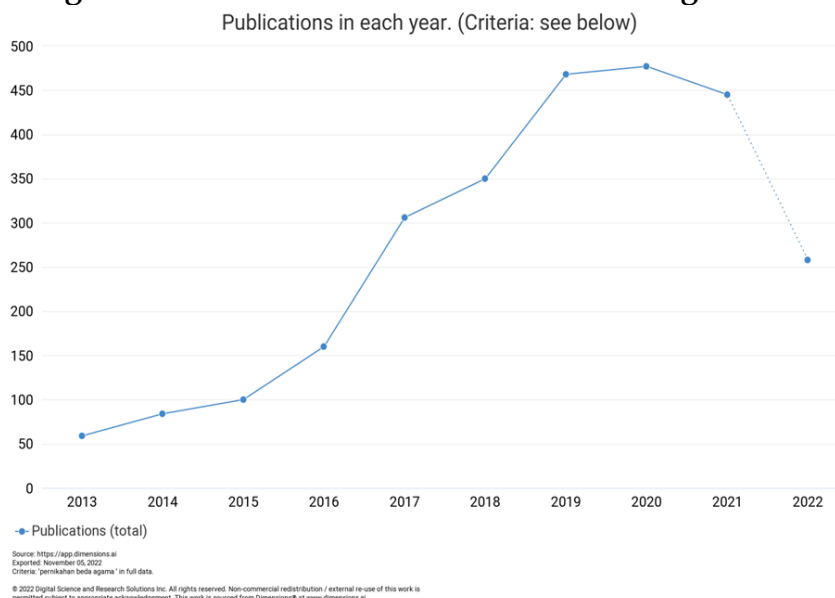
### Bidang Studi Pada Penelitian Terkait Pernikahan Beda Agama



**Gambar 1. 1 bidang studi terkait pernikahan beda agama**

Gambar 1.1 menunjukkan jumlah publikasi pada setiap kategori penelitian. Dapat kita lihat jumlah publikasi yang paling tinggi diduduki oleh kategori penelitian "*Philosophy and Religious Studies*" dengan jumlah publikasi 862. Kategori penelitian paling tinggi kedua dengan jumlah publikasi 221 yaitu "*Human Society*". Dengan jumlah publikasi 183 diduduki oleh kategori penelitian "*Law and Legal Studies*". Selanjutnya, "*Language, Communication and Culture*" kategori penelitian paling tinggi keempat dengan jumlah publikasi 115. Lalu, kategori penelitian kelima dengan jumlah publikasi 81 di duduki oleh kategori penelitian "*History, Heritage, and Archaeology*". Kategori penelitian selanjutnya ada "*Creative Arts and Writing*" dengan jumlah publikasi 60, "*education*" dengan jumlah publikasi 39, "*Health Sciences*" dengan jumlah publikasi 34, "*Commerce, Management, Tourism and Services*" dengan jumlah publikasi 31 dan "*Psychology*" dengan jumlah publikasi 23. Itulah sepuluh besar kategori penelitian dengan jumlah publikasi tertinggi. Selanjutnya, dapat dilihat pada gambar diatas jumlah publikasi paling rendah yaitu 1 diduduki oleh kategori penelitian "*Engineering*" dan "*Environmental Sciences*".

## Perkembangan Penelitian Terkait Pernikahan Beda Agama



**Gambar 1. 2 perkembangan penelitian pernikahan beda agama**

Gambar 1.2 merupakan diagram yang menunjukkan jumlah publikasi pada setiap tahun, publikasi ini dilakukan mulai tahun 2013 hingga tahun ini masih terus dilakukan. Dapat kita lihat pada tahun 2013 jumlah publikasi hanya mencapai kurang lebih 50, dan pada tahun-tahun selanjutnya terus berkembang yaitu tahun 2015 jumlah publikasi mencapai 100, tahun 2016 mencapai 150-an lebih, dan pada tahun 2017 berkembang pesat hingga mencapai 300 lebih. Perkembangan dengan jumlah publikasi paling tinggi terjadi pada tahun 2019-2020 yaitu mencapai 450 lebih. Jumlah publikasi mengalami penurunan pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sejauh ini mengalami penurunan kembali yaitu dengan jumlah publikasi 250-an lebih. Namun, pada tahun 2022 untuk lebih jelasnya belum diketahui karena 2022 belum mencapai akhir tahun.

## Peneliti paling produktif yang meneliti terkait pernikahan beda agama

No	Name (Organization, Countr)	Publications	Citations	Citations Means
1.	Suzy S Azeharie Tarumanagara University, Indonesia	6	1	0.17
2.	Nunung Nurwati	5	3	0.60

	Padjadjaran University, Indonesia			
3.	Fathonah Kasuwi Daud	5	0	-
4.	Izak Yohan Matriks Lattu Satya Wacana Christian University, Indonesia	5	1	0.20
5.	Aang Ridwan	5	0	-
6.	Ahmad Zainal Abidin Gadjah Mada University, Indonesia	4	0	-
7.	Lathifah Munawaroh	4	1	0.25
8.	Fatmawati Fatmawati University of Brawijaya, Indonesia	4	1	0.25
9.	Danu Aris Setiyanto	4	1	0.25
10.	Lina Kushidayati Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia	4	0	-

**Table 1 1**

Peneliti yang paling sering meneliti tentang “Pernikahan Beda Agama” adalah Suzy. S. Azeharie dari Universitas Tarumanagara, Indonesia. Beliau telah berhasil menyumbangkan 6 publikasi tentang pembahasan ini. Lalu, ada beberapa peneliti yang menyumbangkan sebanyak 5 publikasi, yaitu : Nunung Nurwati dari Universitas Padjadjaran Indonesia , Fathonah Kasuwi Daud, Izak Yohan Matriks Lattu dari Universitas Satya Wacana Christian Indonesia, dan Aang Ridwan. Selanjutnya, ada Ahmad Zainal Abidin dari Universitas Gadjah Mada Indonesia, Lathifah Munawaroh, Fatmawati dari Universitas Brawijaya Indonesia, Danu Aris Setiyanto, dan Lina Kushidayati dari Institut Agama Islam Negeri Kudus Indonesia. Mereka menyumbangkan sebanyak 4 publikasi tentang “Pernikahan Beda Agama”.

### Tempat publikasi penelitian terkait pernikahan beda agama

No	Name	Publications	Citations	Citations mean
1.	AL-HUKAMA	31	4	0.13
2.	Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi	24	3	0.13
3.	Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam	23	11	0.48
4.	Al-Ahwal Jurnal Hukum Keluarga Islam	22	11	0.50
5.	Journal de Jure	22	7	0.32
6.	SAMARAH Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam	21	2	0.10
7.	ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	19	8	0.42
8.	Egalita Jurnal Kesenjangan dan Keadilan Gender	19	4	0.21
9.	Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota	16	5	0.31
10.	Marwah Jurnal Penelitian Agama dan Gender	16	5	0.31

**Table 1 2**

Jurnal Al-Hukama adalah jurnal yang paling banyak membahas tentang “Pernikahan Beda Agama”, pembahasan ini dipublikasikan hingga 31 publikasi dan dirujuk sebanyak 4 kali pada jurnal Al-Hukama. Lalu, pada jurnal Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi dipublikasikan hingga 24 publikasi dan dikutip sebanyak 3 kali. Selain itu, publikasi di angka dua puluhan pada pembahasan ini terdapat pada Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam, Al-Ahwal Jurnal Hukum Keluarga Islam, Journal de Jure, dan SAMARAH Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam. Selanjutnya, terdapat belasan publikasi mengenai pembahasan ini yakni pada ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman, Egalita Jurnal Kesenjangan dan Keadilan Gender, Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, dan Marwah Jurnal Penelitian Agama dan Gender.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian tentang pernikahan beda agama, sebagaimana terdapat dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset, tren penelitian, peneliti dan tempat publikasi terkait penelitian “pernikahan beda agama”. Hasil riset memberikan hasil bahwa kajian pernikahan beda agama masih terus berkembang dan dikaji oleh para ahli. Pada kategori riset pernikahan beda agama dominan diteliti dalam studi filsafat dan agama. Tren perkembangan penelitian pernikahan beda agama cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020. Peneliti dengan jumlah publikasi paling tinggi yaitu sebanyak 6 kali yang dipublikasikan oleh Suzy. S. Azeharie dari Universitas Tarumanegara, Indonesia. Tempat publikasi penelitian pernikahan beda agama didominasi oleh jurnal Al-Hukama dan Jurnal Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi. Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, misalnya basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian pernikahan beda agama secara umum. Oleh karena itu, diharapkan dimasa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti Scopus, Google Scholar, Web of Science dan lain-lain.

## Referensi

- Amri, A. (2020). Perkawinan Beda Agama Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam. *Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 22(1), 48–64.
- Asir, A. (2014). Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1, 51.  
<https://Journal.Uim.Ac.Id/Index.Php/Alulum/Article/Download/234/180>
- Asiyah, N. (2015). Kajian Hukum Terhadap Perkawinan Beda Agama Menurut Undang-Undang Perkawinan Dan Hukum Islam. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 10(2), 204–214.
- Bhattacharya, B. M. G. & S. (2004). A Bibliometric Approach Towards Mapping The Dynamics Of Science And Technology. *Desidoc Bulletin Of Information Technology*, 24(1), 3–8.
- Cahya, N. (2018). Perkawinan Beda Agama Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Uin Suska*, 18.
- Dimensions. (2022). *Pernikahan Beda Agama*.
- Firmansyah, Y. R. (2013). *Perkawinan Beda Agama Perspektif Elite Agama Islam Dan Kristen: Studi Di Kota Batu* [Universitas Islam Negeri

- Maulana Malik Ibrahim.]. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/208](http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/208)
- Ilham, M. (2020). Nikah Beda Agama Dalam Kajian Hukum Islam Dan Tatahan Hukum Nasional. *Taqnin, Jurnal Syariah Dan Hukum*, 2(1).
- Jalil, A. (2018). Pernikahan Beda Agama Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 46–69.  
[Https://Doi.Org/10.36052/Andragogi.V6i2.56](https://doi.org/10.36052/Andragogi.V6i2.56)
- Makalew, J. (2013). Akibat Hukum Dari Perkawinan Beda Agama Di Indonesia. *Jurnal Unsrat*, 1(2).
- Miskahuddin. (2017). Konsep Agama Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashiroh*, 14. [Https://Doi.Org/Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Almuashirah/Article/View/2240](https://doi.org/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/article/view/2240)
- Nashihuddin, W. (2020, January). Dimensions: Media Visualisasi Data Riset. *Wordpress.Com*.
- Ratnaningsih, E. (2016). Perkawinan Beda Agama Di Indonesia. *Jurnal Bina Nusantara University*.
- Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, E. S. R. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca*, 39, 137. [Https://Doi.Org/0.14203/J.Baca.V39i2.413](https://doi.org/0.14203/J.Baca.V39i2.413)
- Rosidah, Z. N. (2013). Sinkronisasi Peraturan Perundang-Undangan Mengenai Perkawinan Beda Agama. *Jurnal Walisongo*, 23, 2.  
[Https://Doi.Org/10.21580/Ahkam.2013.23.1.70](https://doi.org/10.21580/Ahkam.2013.23.1.70)
- Scholar, G. (2022). *Pernikahan Beda Agama*.
- Sipayung, G. E. (2021). Elohim Yhwh Sebagai Dasar Pernikahan Kristen Menyikapi Pro Dan Kontra Pemberkatan Pernikahan Beda Agama / Iman (Tinjauan Teologis Pernikahan Menurut Kejadian Pasal 1-6). *Illuminate: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 119–139.  
[Https://Doi.Org/10.54024/Illuminate.V3i2.93](https://doi.org/10.54024/Illuminate.V3i2.93)
- Wenno, V. K. (2021). Persoalan Pengudusan Pasangan Dalam Pernikahan Beda Agama: Kritik Sosio-Historis 1 Korintus 7:12-16. *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), 210–221.  
[Https://Doi.Org/10.30648/Dun.V5i2.314](https://doi.org/10.30648/Dun.V5i2.314)
- Wungow, J. (2015). Apologetika Kristen Terhadap Pernikahan Beda Agama. *Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 1(1).